

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Dari hasil perancangan dan analisis usulan maka didapatkan kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Fasilitas fisik yang terdapat dalam gereja saat ini masih belum ergonomis karena tidak sesuai dengan data antropometri, maka dari itu penulis mengusulkan rancangan fasilitas fisik yang ergonomis agar jemaat dapat merasa nyaman saat menggunakannya.
2. Lingkungan fisik yang terdapat dalam gereja saat ini masih belum ergonomis karena pencahayaan kurang baik, temperatur dalam ruangan yang tinggi dan tingkat kebisingan yang tinggi, serta sirkulasi udara yang tidak lancar, maka dari itu penulis mengusulkan rancangan lingkungan fisik yang ergonomis agar jemaat dapat merasa nyaman saat berada di ruangan gereja.
3. Tata letak fasilitas yang terdapat dalam gereja saat ini masih belum ergonomis karena tata letak kursi yang tidak baik pada saat acara-acara tertentu, maka dari itu penulis mengusulkan rancangan tata letak fasilitas fisik yang ergonomis agar jemaat dapat merasa nyaman saat berada di ruangan gereja.
4. Rancangan fasilitas fisik yang ergonomis yaitu rancangan yang sesuai dengan data antropometri. Rancangan ini meliputi mimbar dan undakan, meja A (meja kaca), meja B (meja proyektor), meja C (meja komputer), kursi A (kursi jemaat), kursi B (kursi operator komputer dan pemain gitar), dan kursi C (kursi pemain *keyboard* dan pemain drum). Terdapat 3 alternatif untuk masing-masing fasilitas fisik, 2 buah produk pembanding dan 1 buah rancangan penulis. Alternatif-alternatif tersebut dipilih yang terbaik dengan menggunakan *concept scoring* dan dari hasil *concept scoring* didapatkan bahwa fasilitas fisik hasil rancangan yang terbaik.

5. Rancangan lingkungan fisik meliputi :
 - Pemasangan 46 buah lampu pada ruangan gereja.
 - Pemasangan *glass block* sebanyak 30 buah.
 - Pemasangan 8 buah AC pada ruangan gereja agar pengguna gereja tidak merasa kepanasan dan merasa nyaman saat beribadah.
 - Pemasangan karpet pada pinggiran tembok ruangan gereja agar membuat ruangan menjadi kedap suara dan tidak lagi mengganggu lingkungan sekitar.
 - Pemasangan jendela sebanyak 14 buah.
6. Rancangan tata letak fasilitas fisik yang terpilih melalui proses *concept scoring* yaitu :
 - Untuk kebaktian khusus terpilih *layout* alternatif 4, dimana penulis mengubah dimensi ruangan menjadi 2000,0 x 900,0 cm, terdapat jumlah kursi sebanyak 160 unit kursi, terdapat ruangan khusus ibu dan anak yang di dalamnya terdapat 19 unit kursi, terdapat 2 buah gang, masing-masing sebesar 75,0 cm yang dapat dilewati 2 orang, dan terdapat gang antar baris kursi jemaat sebesar 55,0 cm yang dapat dilewati 1 orang.
 - Untuk kebaktian umum terpilih *layout* alternatif 4, dimana penulis mengubah dimensi ruangan menjadi 2000,0 x 900,0 cm, kursi yang digunakan hanya 127 unit kursi, terdapat ruangan khusus ibu dan anak yang di dalamnya terdapat 19 unit kursi, terdapat 2 buah gang, masing-masing sebesar 125,5 cm yang dapat dilewati 3 orang, dan terdapat gang antar baris kursi jemaat sebesar 55,0 cm yang dapat dilewati 1 orang.
7. Ukuran huruf pada layar proyektor yaitu sebesar 8,6 cm, hal ini dimaksudkan agar jemaat yang duduk pada baris paling belakang dapat melihat dengan jelas tulisan pada layar proyektor.

7.2 Saran

Setelah menimbang dari keadaan gereja, sebaiknya Gereja Bethel Indonesia Kebon Cai menerapkan hasil usulan-usulan perbaikan agar jemaat merasa nyaman saat menjalankan ibadah.

Langkah-langkah yang terlebih dahulu perlu dilakukan Gereja Bethel Indonesia Kebon Cai yaitu :

1. Pemasangan 8 buah AC pada ruangan gereja agar pengguna gereja tidak merasa kepanasan dan merasa nyaman saat beribadah.
2. Pemasangan jendela sebanyak 14 buah.
3. Pemasangan 46 buah lampu pada ruangan gereja.
4. Pemasangan *glass block* sebanyak 30 buah.
5. Pemasangan karpet pada pinggiran tembok ruangan gereja.
6. Penerapan rancangan fasilitas fisik yang meliputi mimbar dan undakan rancangan, meja A (meja kaca) rancangan, meja B (meja proyektor) rancangan, meja C (meja komputer) rancangan, kursi A (kursi jemaat) rancangan, kursi B (kursi operator komputer dan pemain gitar) rancangan, dan kursi C (kursi pemain *keyboard* dan pemain drum) rancangan.
7. Penerapan rancangan tata letak fasilitas fisik untuk *layout* alternatif 4 kebaktian khusus dan *layout* alternatif 4 kebaktian umum.
8. Penerapan ukuran huruf pada layar proyektor sebesar 8,6 cm, agar jemaat yang duduk pada baris paling belakang dapat melihat dengan jelas tulisan pada layar proyektor.